



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**EVALUASI PERAN SATGAS COVID-19 TERHADAP PENYINTAS
YANG ISOMAN DI RW 05 PERUM POLRI GOWOK
CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN
PADA BULAN JULI – AGUSTUS
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

MARTA AKVIYANI

2106065

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2022

NASKAH PUBLIKASI

EVALUASI PERAN SATGAS COVID-19 TERHADAP PENYINTAS
YANG ISOMAN DI RW 05 PERUM POLRI GOWOK
CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN
PADA BULAN JULI – AGUSTUS
TAHUN 2021

Disusun oleh:
MARTA AKVIYANI
2106065

Telah melalui Sidang Skripsi pada 27 Juli 2022

Ketua Penguji



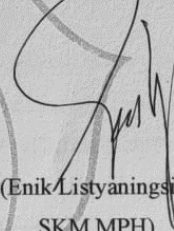
(Isnanto, S.Kep.
Ns.,MAN)

Penguji I



(Antonius Yogi Pratama,
S.Kep.,Ns.,MSN)

Penguji II



(Enik Listyaningsih,
SKM,MPH)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.)

**THE EVALUTION OF TASK FORCE'S ROLES TOWARDS SUVIVOR OF
COVID-19 IN RW 05, GOWOK CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN IN
JULY-AUGUST, 2021**

Marta Akviyani¹, Enik Listyaningsih, SKM,MPH²

ABSTRACT

Background: . After forming Covid-19 Task Force in each RW and RT, the increase of isolated Covid-19 patients becomes a problem for the Task Force. The prior research to five task force members of Gowok revealed one task force member felt overwhelmed to solve a surge number of isolated patients, one felt tired of the survivors' needs, two stated they were busy in managing some food and medicine, one said he was happy to help the Covid-19 survivors.

Objective: This research aims to evaluate the role of Covid-19 task force towards the isolated survivors.

Method: It was descriptive quantitative with retrospective approach. The population was 34 people, taken with total population sampling technique. Questionnaire was used and the data was analyzed univariately.

Result: The respondents were 67.65% female, 38.24% was between 26-35 years old, 41.18% was high school graduate and 38.24% worked in private sector. The respondents' assessment about communication 58.82% was sufficient, health sector 58.82% was not sufficient, emergency response 47.06% was sufficient, logistics sector 82.35% was sufficient, security sector 79.41% was sufficient.

Conclusion: The roles of Covid-19 task force in helping the survivors doing self-isolation in July-August 2021, were sufficient.

Suggestion: : Future researchers are suggested to investigate the role of Covid-19 task force with qualitative method.

Keywords: Evaluation, Survivor, Covid-19 Task Force

Xvii + 66 pages + 8 tables + 2 pictures + 2 schemes + 9 attachments.

Bibliography: 26, 2010-2021.

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program. Bethesda Institute for Health Sciences

**EVALUASI PERAN SATGAS COVID-19 TERHADAP PENYINTAS
YANG ISOMAN DI RW 05 PERUM POLRI GOWOK CATURTUNGGAL
DEPOK SLEMAN PADA BULAN JULI – AGUSTUS TAHUN 2021**

Marta Akviyani¹, Enik Listyaningsih, SKM,MPH²

ABSTRAK

Latar Belakang: Setelah pembentukan Satuan Tugas Covid-19 di masing- masing RW dan RT, peningkatan warga isoman menjadi masalah bagi satgas. Studi pendahuluan terhadap 5 satgas padukuhan Gowok dimana 1 mengatakan kuwalahan menghadapi lonjakan warga isoman, 1 orang mengatakan lelah mengurus kebutuhan penyintas, 2 orang mengatakan sibuk dalam menyiapkan makanan dan obat, 1 orang mengatakan senang menolong warga penyintas Covid 19.

Tujuan: Mengevaluasi peran satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isoman

Metode Penelitian: Desain penelitian deskriptif kuantitatif, pendekatan retrospektif. Populasi seluruh penyintas Covid-19 yang isoman pada bulan Juli sampai Agustus 2021. Jumlah sampel 34 orang, dengan teknik pengambilan sampel total populasi. Alat pengumpul data kuesioner. Analisis data *univariate*.

Hasil: Responden 67.65% perempuan, 38.24% berusia 26-35 tahun, 41.18% berpendidikan SMA dan 38.24% bekerja swasta. Penilaian responden terhadap tugas tanggung jawab bidang komunikasi, 58.82% cukup, bidang kesehatan 58.82% kurang, tanggap darurat 47.06% cukup, bidang logistik 82.35% cukup, bidang keamanan 79.41% cukup.

Kesimpulan: Peran Satgas Covid- 19 terhadap penyintas yang isoman pada bulan Juli – Agustus tahun 2021, 82.35% responden menyatakan cukup.

Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terkait tugas Satgas Covid-19, dengan metode kualitatif supaya mendapatkan informasi secara mendalam.

Kata Kunci: Evaluasi, Penyintas, Satuan Tugas Covid-19.

xvii + 66 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 2 skema + 9 lampiran.

Kepustakaan: 26, 2010-2021.

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia menyatakan Covid-19 menjadi permasalahan perhatian global. Indonesia terus berupaya menekan penularan virus ini dengan berbagai kebijakan dan program vaksinasi nasional sampai membentuk satgas penanganan Covid-19 (Vincentius Gitiyarko, 2020). Berdasarkan Keputusan yang di keluarkan oleh Presiden Republik Indonesia dengan Nomor 7 Tahun 2020 Perihal Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Diseases 2019, kemudian melalui keputusan yang dikeluarkan Presiden Republik Indonesia dengan Nomor 9 Tahun 2020 perihal Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) . Gugus tugas ini dibentuk mulai tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota sampai dengan tingkat RW/RT .

Pembentukan satgas Covid-19 berdasarkan (BPBD DIY, 2021) di tiap wilayah ini diharapkan mampu membantu menurunkan angka kejadian Covid-19 dan membantu penanganan warga terkonfirmasi Covid-19. Dimana mempunyai tupoksi yang telah ditetapkan BPBD DIY diantaranya tugas dibidang komunikasi, kesehatan, tanggap darurat, logistik, dan bidang keamanan.

Meningkatnya kasus Covid-19 di kelurahan Caturtunggal Depok Sleman sebanyak 108 kasus aktif, 48 kasus terjadi di padukuhan Ambarukmo dan di ikuti sebanyak 42 kasus di padukuhan Gowok, diantaranya penyintas yang isoman sebanyak 34 kasus di padukuhan Gowok (Pemerintah Daerah DIY, 2021) tentu saja membutuhkan satgas Covid -19 untuk membantu menekan angka penyebaran Covid-19 dan membantu penyintas yang isoman di lingkungan padukuhan Gowok khususnya RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman., Untuk menilai keberhasilan tugas dan kewajiban yang sudah dilakukan petugas satgas Covid-19, maka perlu adanya evaluasi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, pendekatan retrospektif, populasi sebanyak 34 responden, menggunakan kuesioner Evaluasi Peran Satgas Covid-19 terhadap Penyintas yang Isoman yang sudah diuji validitas dan reabilitas. Analisis data menggunakan univariate. Penelitian dilakukan di RW 05

Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta pada tanggal 22-26 Mei 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Penyintas yang Isoman di Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman pada bulan Juli – Agustus 2021 Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan

No.	Data Demografi	Frekuensi	%
1	Usia		
	1. Usia 26 - 35	13	38.24
	2. Usia 36 - 45	9	26.47
	3. Usia 46 - 55	12	35.29
	Σ	34	100.00
2	Jenis Kelamin		
	1. Laki-laki	11	32.35
	2. Perempuan	23	67.65
	Σ	34	100.00
3	Tingkat Pendidikan		
	1. Tidak sekolah	0	0.00
	2. Sekolah Dasar	3	8.82
	3. Sekolah Menengah Pertama	2	5.88
	4. Sekolah Menengah Atas	14	41.18
	5. Diploma	6	17.65
	6. Sarjana	9	26.47
	Σ	34	100.00
4	Pekerjaan		
	1. Tidak bekerja	8	23.53
	2. Buruh	3	8.82
	3. Tani	0	0.00
	4. Wiraswasta	4	11.76
	5. Swasta	13	38.24
	6. Pensiunan PNS	3	8.82
	7. PNS	3	8.82
	Σ	34	100.00

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Analisa: Tabel 1 menunjukkan usia responden sebagian besar usia 26 - 35 tahun sebanyak 13 responden (38,24%) ,jenis kelamin responden terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu 23 responden (67,65%), tingkat pendidikan

responden paling banyak berpendidikan SMA yaitu 14 responden (41,18%), dan pekerjaan paling banyak bekerja sebagai swasta, sebanyak 13 responden (38,24%).

2. Analisis Univariat

Analisis : Tabel 2 Distribusi Frekuensi Evaluasi peran satgas Covid- 19 terhadap penyintas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman.

No	Indikator	Hasil Ukur						Σ
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%	
1	Tugas tanggung jawab bidang komunikasi	11	32.35	20	58.82	3	8.82	34
2	Tugas tanggung jawab bidang kesehatan	6	17.65	8	23.53	20	58.82	34
3	Tugas tanggung jawab bidang tanggap darurat	6	17.65	16	47.06	12	35.29	34
4	Tugas tanggung jawab bidang logistik	6	17.65	28	82.35	0	0.00	34
5	Tugas tanggung jawab bidang keamanan	3	8.82	27	79.41	4	11.76	34
6	Evaluasi Peran Satgas Seluruh Indikator	6	17.65	28	82.35	0	0.00	34

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Analisis : Tabel 2 menunjukkan:

- 1) Evaluasi peran satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman, pada indikator tugas dan tanggung jawab bidang komunikasi, paling banyak sejumlah 20 responden 58,82% menyatakan cukup.
- 2) Evaluasi peran satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman, pada indikator tugas dan tanggung jawab bidang kesehatan, paling banyak sejumlah 20 responden 58,82% menyatakan kurang.
- 3) Evaluasi peran satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman, pada indikator tugas dan tanggung jawab bidang tanggap darurat, paling banyak sejumlah 16 responden 47,06%) menyatakan cukup.

- 4) Evaluasi peran satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman, pada indikator tugas dan tanggung jawab bidang logistik, paling banyak sejumlah 28 responden 82,35% menyatakan cukup.
- 5) Evaluasi peran satgas Covid- 19 terhadap penyintas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman, pada indikator tugas dan tanggung jawab bidang keamanan, paling banyak sejumlah 27 responden (79,41%) menyatakan cukup.
- 6) Evaluasi peran satgas Covid- 19 terhadap penyintas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman, pada seluruh indikator, paling banyak sejumlah 28 responden (82,35%) menyatakan cukup.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden terbanyak berusia antara 26-35 tahun yaitu 38,24%. Kelompok umur produktif (25-59 tahun) merupakan kelompok umur paling banyak terdampak Covid-19 sejumlah 78,98 % dari total penduduk usia kerja. Usia muda atau usia produktif lebih rentan terpapar Covid 19 karena aktivitas baik pekerjaan maupun sehari hari lebih tinggi di banding usia lain sehingga mengakibatkan pemaparan akan Covid -19 akan lebih tinggi.
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 1 menunjukkan responden terbanyak berjenis kelamin perempuan 67.65%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman di peroleh data terbanyak terkonfirmasi Covid-19 adalah laki-laki dengan 67 % atau 8.629 jiwa dan perempuan dengan prosentase sebesar 33% atau 4.268 jiwa dari total jumlah yang terkonfirmasi Covid-19 sebesar 12.897 orang. Laki-laki lebih rentan terpapar Covid-19 dikarenakan lebih banyak melakukan aktifitas perekonomian atau mencari nafkah, selain itu mempunyai kecenderungan kurang memiliki kesadaran untuk melindungi diri sendiri agar tidak tertular dan menularkan kepada orang lain, kurangnya kepatuhan terhadap protokol kesehatan seperti memakai masker, melakukan cuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak, ditambah dengan

kebiasaan merokok yang cenderung dilakukan oleh laki-laki di dalam aktifitas sehari-hari.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada tabel 1 terbanyak berpendidikan SMA sebesar 41,18%. Dikarenakan adanya kejenuhan masyarakat mentaati himbauan pemerintah untuk membatasi aktifitas maupun mengurangi mobilitas, karena pandemi akibat Covid-19 sudah berjalan dalam jangka waktu yang relatif lama sedangkan desakan kebutuhan ekonomi terpaksa melakukan aktifitas ekonomi sehingga berpeluang terpapar Covid-19 semakin tinggi.
4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 1 paling banyak bekerja sebagai pegawai swasta sebesar 38,24%. Karyawan swasta rentan terpapar Covid-19 karena faktor pekerjaannya memiliki aktifitas dan mobilitas yang tinggi dibanding jenis pekerjaan lainnya, ketidaksiapan perusahaan akan kebijakan *Work From Home (WFH)*, dimana tidak semua perusahaan menerapkan kebijakan tersebut, serta bidang pekerjaan yang mengharuskan berinteraksi dengan orang lain yang tidak dapat digantikan dengan interaksi digital serta penerapan pencegahan Covid-19 yang kurang maksimal di terapkan di tempat bekerja menyebabkan para karyawan rentan terpapar Covid-19.

Evaluasi peran satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isoman di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman.

1. Kategori Tugas dan Tanggung Jawab Bidang Komunikasi.

Sebanyak 58,82% responden menyatakan cukup. Hal ini disebabkan responden merasa cukup mendapatkan informasi terkait pengobatan, pemenuhan gizi, informasi tentang penanganan Covid-19, informasi sarana / prasarana kesehatan, serta nomor penting yang dapat dihubungi.

2. Kategori Tugas dan Tanggung Jawab Bidang Kesehatan.

Sebanyak 58,82 % responden menjawab kurang. Hal ini disebabkan karena responden merasa satgas Covid-19 kurang merespon keluhan dan kebutuhan responden saat responden membutuhkan obat – obatan, pasokan oksigen dengan

segera, kurang pemantauan berkala baik pengukuran suhu tubuh maupun saturasi oksigen.

3. Kategori Tugas Tanggung Jawab Bidang Tanggap Darurat.

Sebanyak 47,06 % responden menjawab cukup karena responden melihat Satgas Covid-19 sudah melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin, menerapkan prosedur karantina bagi warga terpapar Covid-19

4. Kategori Tugas Tanggung Jawab Bidang Logistik

Sebanyak 82,35 % responden menjawab cukup dikarenakan responden merasa cukup terbantu dengan bantuan kebutuhan pokok walaupun bantuan yang diterima tidak dapat secara maksimal memenuhi kebutuhan mereka.

5. Kategori Tugas Tanggung Jawab Bidang Keamanan

Sebanyak 79,41 % responden menjawab cukup, karena responden menilai Satgas Covid-19 telah membatasi, mengawasi orang yang keluar masuk wilayah dengan cukup baik, walaupun belum maksimal sebab keterbatasan personil, telah memberi sanksi yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan.

Secara keseluruhan indikator evaluasi peran Satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isolasi mandiri di tingkat RW, 82.35% responden menyatakan cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa data dan pembahasan tentang penelitian “Evaluasi Peran Satgas Covid-19 Terhadap Penyintas yang Isoman Di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman pada Bulan Juli - Agustus Tahun 2021” dapat disimpulkan berdasarkan karakteristik responden, paling banyak berjenis kelamin perempuan (67.65%), berusia 26-35 tahun (38.24%), berpendidikan SMA (41.18%) dan bekerja sebagai swasta (38.24%). Evaluasi peran Satgas Covid-19 terhadap penyintas yang isolasi mandiri di RW 05 Perum Polri Gowok Caturtunggal Depok Sleman, secara keseluruhan, 82.35% responden menyatakan cukup. Indikator yang dinyatakan cukup adalah bidang komunikasi, bidang tanggap darurat, bidang logistik dan bidang keamanan. Sedangkan indikator yang dinyatakan kurang adalah bidang kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintahan Kelurahan Caturtunggal Depok Sleman
Diharapkan lebih memantau dalam pembentukan satgas Covid-19 dengan membekali anggota dengan pelatihan dibidang kesehatan.
2. Bagi Puskesmas
Diharapkan dapat melakukan edukasi mengenai tugas Satgas Covid-19 kepada masyarakat, sehingga mengetahui tugas dan tanggung jawab satgas Covid- 19.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan meneliti lebih luas subjek penelitiannya, mengenai peran Satgas Covid-19 di lingkup Desa, Kecamatan dan Kabupaten.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D.NS. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan.
3. Bapak Isnanto, S.Kep. Ns.,MAN selaku Ketua Penguji.
4. Bapak Antonius Yogi Pratama, S.Kep.,Ns.,MSN selaku Penguji 1.
5. Ibu Enik Listyaningsih, SKM,MPH selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan selama proses penyusunan naskah publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPBD DIY. (2021). *Panduan gugus tugas covid-19 tingkat kelurahan/desa/RW/RT*.
2. Pemerintah Daerah DIY. (2021). *Data Statistik Sebaran Covid-19*. 15 Agustus 2021. <https://corona.jogjaprovo.go.id/>
3. Vincentius Gitiyarko. (2020). *Kebijakan Pemerintah Menangani Covid-19 Sepanjang Semester II 2020*.